



DAMPAK INTELLECTUAL CAPITAL DAN CAPITAL STRUCTURE TERHADAP FIRM VALUE DENGAN FINANCIAL PERFORMANCE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Ifa Fatimah Cahyani ¹, Endah Tri Wahyuningtyas²

¹Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya- Jl. Raya jemursari No. 51-57

² Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya- Jl. Raya jemursari No. 51-57

¹Cahyaifa.ac16@student.unusa.ac.id ²endahtri@unusa.ac.id

Abstract: This study is to determine the impact of intellectual capital, capital structure and company value by mediating financial performance. This study used secondary data, with purposive sampling method and data analysis method using WarpPLS 6.0. Based on the results of this study, it shows that intellectual capital with VACA proxy has a significant positive impact on financial performance. Meanwhile, the VAHU proxy states that it has a significant negative effect on financial performance and measurement using STVA has a significant positive impact on financial performance. Capital structure using the debt to equity ratio indicator has a significant negative effect on financial performance. Intellectual capital with indicators VACA, VAHU, and STVA has a significant positive effect on firm value, capital structure has a positive impact on firm value, financial performance has a positive impact on firm value. Financial performance is able to mediate the relationship between VACA and STVA but not with VAHU and the capital structure.

Keywords: *Intellectual Capital, Capital Structure, Firm Value, Financial Performance.*

Abstrak: Penelitian ini untuk mengetahui dampak *intellectual capital, capital structure* dan nilai perusahaan dengan mediasi Kinerja Keuangan. Penelitian menggunakan data sekunder, dengan metode *purposive sampling* dan metode analisis data menggunakan WarpPLS 6.0. Berdasarkan Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *intellectual capital* dengan proksi VACA berdampak positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, proksi VAHU menyatakan pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan dan pengukuran menggunakan STVA memiliki dampak positif signifikan kinerja keuangan. *Capital structure* menggunakan indikator *debt to equity ratio* memiliki pengaruh negative signifikan terhadap kinerja keuangan. *Intellectual capital* dengan indikator VACA, VAHU, dan STVA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, capital structure berdampak positif terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan mampu menjadi mediasi hubungan antara VACA dan STVA namun tidak dengan VAHU dan Capital structure.

Kata Kunci: *Intellectual Capital, Capital Structure, Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan di bidang ekonomi berdampak pada perubahan suatu rencana strategi dalam bersaing. Pemuka bisnis kini sadar bahwasannya kemampuan daya saing bukan terletak dalam aktiva berwujud saja, namun lebih menekankan terkait inovasi, sistem dan organisasi serta sumber daya yang ada (Chen *et al*, 2005). Mengenai hal tersebut tujuan utama perusahaan di era ekonomi dengan basis pengetahuan adalah untuk menciptakan suatu nilai. Dengan begitu perusahaan diharapkan dapat memaksimalkan nilai *intellectual capital* dan *capital structure*nya (Pulic, 2008 dalam Widarjo, 2011).

Intellectual capital dan *capital structure* dinilai sangat penting bagi perusahaan guna untuk menunjang dalam peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan pada umumnya dapat menggambarkan suatu kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan untuk memikat para investor untuk menginvestasikan modal pada perusahaan tersebut. Penerapan basis pengetahuan dalam perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja perusahaan sebagai keberlangsungan hidup untuk kedepannya. Apabila nilai perusahaan terlihat tinggi maka investor akan menganggap perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang bagus (Westerfield & Jaffe, 2013) dalam (Rivandi, 2018). Tujuan utama perusahaan di era ekonomi yang berbasis knowledge yaitu menciptakan suatu nilai tambah. Menciptakan value added membutuhkan ukuran yang tepat mengenai dana keuangan dan sumber dayanya. Selain itu faktor yang lain yang dapat mengukur nilai perusahaan adalah struktur modal. Selama perusahaan menjalankan produktivitas ide bisnisnya tidak terlepas dari pendanaan yang akan berdampak pada posisi keuangan. Rasio ini dipakai sebagai pedoman untuk menghitung jumlah hutang pada perusahaan jika dibandingkan dengan aset.

Tabalong (2012) menyatakan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan dapat memanfaatkan *capital employed*nya untuk menghasilkan *value added* yang baik. Selanjutnya, Novita dan Sofie (2015) yang menunjukkan struktur modal menjadi pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dengan pengukuran profitabilitas. Dalam pernyataan tersebut dikarenakan rasio struktur modal yang besar akan memberikan dampak pada semakin banyaknya hutang yang akan dibayar oleh perusahaan, sehingga akan memberikan dampak penurunan pada profitabilitas perusahaan.

Selanjutnya Hamel *et al*, (2007) menemukan bahwa kinerja keuangan mampu memediasi hubungan antara VACA dengan nilai perusahaan namun tidak mampu menjadi mediasi hubungan antara hubungan VAHU dan VACA terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Rusdi (2015) menunjukkan bahwa kinerja keuangan diproksi dengan profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa penambahan proporsi hutang yang dapat meningkatkan profitabilitas dapat digunakan untuk mendapatkan nilai perusahaan yang tinggi.

Menurut Megawati (2016) Pengungkapan *intellectual capital* pada laporan keuangan dapat menjadi acuan kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Sehubungan dengan teori *stakeholders*, yang melakukan penggunaan seluruh resource perusahaan dengan efisien, baik aset berwujud maupun tidak berwujud (*intellectual capital*) akan meningkatkan keuntungan bagi perusahaan. Tingginya nilai suatu laba yang diperoleh oleh perusahaan maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan.

H1: *Intellectual Capital* memiliki dampak positif terhadap Kinerja Keuangan.

Keputusan struktur modal yang efektif dapat merendahkan biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai rasio struktur modal akan berdampak pada semakin tingginya hutang yang harus dibayarkan oleh perusahaan, sehingga mempengaruhi penurunan rasio keuntungan.

H2: *Capital Structure* berdampak negatif terhadap Kinerja Keuangan.

Suatu perusahaan dipresepsikan sebagai kumpulan asset kemampuan berwujud maupun tak berwujud. Teori ini menegaskan firm value yang baik akan memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam pengaplikasian *intellectual ability* secara efektif dan efisien. *Intellectual Capital* memiliki peranan dalam upaya menambah nilai di berbagai perusahaan, hal ini disebabkan oleh pentingnya *intellectual capital* untuk landasan perusahaan yang unggul dan bersaing (Faradina, 2016).

H3 : *Intellectual Capital* memiliki dampak positif terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2006) teori Struktur modal menjelaskan masalah hubungan antara ketersediaan sumber-sumber dana yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara langsung. Penentuan untuk kebijakan struktur modal pada perusahaan harus menyantumkan risiko dan tingkat pengembalian (*return*) hal ini disebabkan bertambahnya nilai hutang, risiko dan tingkat pengembalian yang diinginkan oleh perusahaan juga akan bertambah.

H4: Struktur Modal memiliki pengaruh negative terhadap Nilai Perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan salah satu figure penting yang menjadi patokan para speculator dalam melakukan investasi. Bagi perusahaan, kenaikan pada kinerja keuangan menciptakan saham perusahaan terlihat memukau. dimata investor. Jika, kinerja kuangan perusahaan mempersembahkan nilai yang baik, maka saham akan digemari oleh investor dan pengaruhnya pada price saham tersebut.

H5: Kinerja Keuangan berdampak positif terhadap Nilai Perusahaan.

Sebuah perusahaan dipersepsikan sebagai kumpulan suatu resource maupun kemampuan berwujud dan tidak berwujud (Firer & Mitchell Williams, 2003). Nilai perusahaan yang baik akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penggunaan resource baik berwujud ataupun tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam teori *stakeholder*, pasar akan memberikan nilai yang tinggi terhadap perusahaan dengan penggunaan resource yang maksimal.

H6. Kinerja Keuangan mampu menjadi efek mediasi hubungan *Intellectual Capital* dengan Nilai Perusahaan.

Menurut Riyanto (2008) Struktur modular merupakan penggabungan fisik atau kombinasi spesifik antara modal sendiri dengan hutang dalam pembiayaan suatu perusahaan disebut dengan struktur modal. Teori *trade-off* memperkirakan bahwa adanya pengaruh baik struktur modular terhadap nilai suatu perusahaan, dikarenakan laba pajak yang masih besar daripada biaya financial maupun biaya keagenan.

H7. Kinerja Keuangan mampu memediasi hubungan *Structure Capital* dengan Nilai Perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa annual report yang dapat diambil dari www.idx.co.id. Objek penelitian ini adalah perusahaan go public yang termasuk kedalam kelompok saham LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia peride tahun 2014-2018 dan tidak pernah mengalami kerugian selama periode tersebut. *Intellectual Capital* diukur menggunakan VAICTM yang digunakan untuk mengukur efisiensi intellectual serta sumber daya untntuk menciptakan nilai. Berikut adalah komponen dari Value Added Inellectual Coefficient (VAICTM) menurut Pulic (2008) dikutip oleh Ulum (2017) terdiri dari *Value Added (VA)*, digunakan dengan cara mengurangi jumlah pemasukan dan pendapatan lain di perusahaan dengan beban penjualan serta beban lainnya diluar beban gaji dan tunjangan pegawai. *Value Added Capital Employed (VACA)* selisih dari value added dan nilai buku dari total asset perusahaan. *Value Added Human Capital (VAHU)* selisih dari beban karyawan. *Structural Capital Value Added (STVA)*, rasio yang digunakan untuk mengukur total modal structural (SC) yang dibutuhkan dalam menghasilkan 1 rupiah dari value added (VA) dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam menghasilkan suatu nilai. *Value Added Intelelctual Capital (VAICTM)* diperoleh dari penjumlahan VACA, VAHU dan STVA.

Capital Structure menurut Fama dan French (1998) dalam Dewi dan Wirajaya (2013) merupakan pendanaan ekitas dan hutang dalam suatu perusahaan. Pengukuran struktur modal dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) yaitu total debt dibagi total equity. Nilai Perusahaan diukur menggunakan price book value (PBV) dengan membagi harga pasar saham dan nilai buku saham. Kinerja Keuangan menurut Veronica (2013) diukur menggunakan profitabilitas dengan proksi ROA dengan membagi laba bersih dan total asset.

HASIL

Berikut hasil Uji Hipotesis

Tabel 1. Uji Hipotesis

Tabel A. Hubungan Langsung		
Variabel	Nilai Perusahaan	
VACA	0,35***	
VAHU	0,19**	
STVA	0,34***	
DER	0,26**	
Tabel B. Hubungan tidak langsung (<i>Full Model</i>)		
Variabel	Jalur ke-	
	Profitabilitas	Nilai Perusahaan
VACA	0,32***	1,28
VAHU	-0,18**	0,21***
STVA	0,45***	1,11
DER	-0,17**	0,23***
ROA		0,26***

Sumber: Hasil Output Warp PLS 6.0 (2020).

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	Koefisien Jalur	Keterangan
H1.A	VACA – ROA	0,32***	Terdukung
H1.B	VAHU – ROA	-0,18**	Tidak Terdukung
H1.C	STVA – ROA	0,45***	Terdukung
H2	DER – ROA	-0,17**	Terdukung
H3.A	VACA – PBV	1,28	Terdukung
H3.B	VAHU – PBV	0,21***	Terdukung
H3.C	STVA – PBV	1,11	Terdukung
H4	DER- PBV	0,23***	Tidak Terdukung
H5	ROA – PBV	0,26***	Terdukung
H6.A	VACA – ROA – PBV	0,32***(0,26***)	Terdukung (<i>partial mediating</i>)
H6.B	VAHU – ROA – PBV	-0,18***(0,26***)	Tidak Terdukung (Tidak Memediasi)
H6.C	STVA – ROA – PBV	0,45***(0,26***)	Terdukung (<i>partial mediating</i>)
H7	DER – ROA – PBV	-0,17***(0,26***)	Tidak Terdukung (Tidak Memediasi)
*** <i>p-value</i> < 0,01			
** <i>p-value</i> < 0,05			

Sumber: data diolah peneliti dengan Warp PLS 6.0 (2020).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian perhitungan menyatakan bahwa dampak *intellectual capital* dengan indikator VACA terhadap kinerja keuangan menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Hal ini dikarenakan perusahaan kelompok saham LQ-45 mampu mengelola capital assetnya sehingga dapat meningkatkan nilai kinerja keuangannya. Hal ini serupa dengan penelitian yang dikemukakan oleh Hamidah, *et al* (2014) dan Eko (2013).

Dampak *intellectual capital* dengan indikator VAHU dapat disimpulkan bahwa hipotesis tidak terdukung, dikarenakan bertolak belakang dengan hipotesa yang diajukan. Hal ini disebabkan, perusahaan tidak mampu mengoptimalkan sumber daya manusia yang dimiliki, perusahaan hanya memberikan tunjangan dan gaji yang tinggi namun perusahaan kurang memperhatikan modalnya untuk memberikan karyawan pendidikan dan pelatihan yang cukup, sehingga human capital menjadika beban untuk

perusahaan yang mengakibatkan menurunnya kinerja keuangan. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nuraini Rachmawati *et al.*, 2018) dan (Yulandari & Gunawan, 2019).

Dari hasil penelitian pada tabel menunjukkan bahwa STVA memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwasannya budaya perusahaan yang diberlakukan untuk para karyawan membuat karyawan dapat mengoptimalkan sistem operasional pada perusahaan sehingga dapat memenuhi target penjualan dan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Hasil tersebut serupa dengan penemuan yang dilakukan oleh Baroroh (2013).

DER dalam capital structure memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Struktur modal sangat erat kaitannya dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga seluruh kegiatan operasional maupun non operasional dilakukan untuk mendapatkan laba. Struktur modal yang cenderung dominan oleh hutang dapat meningkatkan beban bunga yang ditanggung oleh perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamidah, *et al* (2015) dan Stekla & Grycova (2016).

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa VACA dalam *Intellectual Capital* berdampak positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dalam hal ini perusahaan saham LQ-45 berupaya keras untuk memanfaatkan physical capital dengan baik sehingga perusahaan dapat meningkatkan prospek pertumbuhan yang baik dimasa depan. Pemanfaatan physical capital dengan baik akan membuat calon investor tertarik untuk berinvestasi dan hal tersebut mampu untuk menambah nilai perusahaan. Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Melasari (2014).

Dari tabel diatas menyatakan *Intellectual Capital* dengan indikator VAHU mempunyai dampak positif terhadap Nilai Perusahaan. Sumber daya manusia dalam perusahaan saham LQ-45 dinilai mampu melaksanakan program-program pengembangan kompetensi yang memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas SDM. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari H.S. (2017).

Hasil perhitungan menyatakan bahwa STVA dalam *Intellectual Capital* mempunyai dampak yang positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan bisa menyediakan fasilitas dan budaya perusahaan yang dibutuhkan oleh karyawan sehingga karyawan dapat bekerja dengan baik. Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dikemukakan oleh Arini (2018).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa capital structure memberikan dampak positif terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut disebabkan oleh penggunaan hutang yang cukup besar mampu mengurangi besarnya tax expense yang ditanggung oleh perusahaan. Dengan berkurangnya beban pajak maka para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan saham LQ-45. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Israel, *et all* (2018) dan Apriada, (2016)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa jika perusahaan mampu memenuhi target penjualan, maka pendapatan akan meningkat. Dari peningkatan tersebut dapat mencerminkan pada peningkatan nilai jual saham. Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Veronica (2013) dan Hadiwijaya (2013)

Berdasarkan tabel diatas kinerja keuangan dapat menjadi efek mediasi hubungan antara VACA dalam *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan. Dalam hal ini perusahaan LQ-45 dapat memanfaatkan capital asset yang dimiliki secara efisien, sehingga dapat meningkatkan laba bersih perusahaan. Dengan meningkatnya laba bersih maka dapat pula memberikan nilai tambah bagi kinerja keuangan pada perusahaan. Semakin bagus peningkatan kinerja keuangan pada perusahaan, maka akan banyak para investor yang tertarik untuk berinvestasi sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut didukung dengan temuan Sandalia, *et all* (2019)

Hasil pada tabel diatas memperlihatkan bahwa Kinerja keuangan tidak mampu untuk memediasi pengaruh VAHU terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan pemberian gaji dan tunjangan kepada karyawan yang tinggi tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan jika karyawan tidak dibekali dengan ilmu pendidikan dan pelatihan yang mengimbangi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jayanti dan Binastuti (2008)

Dari hasil tabel menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan mampu menjadi mediasi hubungan antara STVA dalam *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa budaya dan sarana yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan secara maksimal membuat karyawan merasa nyaman dan termotivasi untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Perdana (2018).

Berdasarkan hasil tabel diatas menyatakan bahwa Kinerja Keuangan tidak mampu memediasi hubungan capital structure terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan penggunaan hutang yang besar akan menurunkan profitabilitas pada perusahaan, meskipun beban bunga yang dibebankan oleh perusahaan kecil. Namun akan digunakan untuk pembayaran dari hutang perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Kartika Dewi & Abundanti, (2019)

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* dengan proksi VACA dan STVA memiliki dampak yang positif terhadap kinerja keuangan, berbeda dengan VAHU yang memiliki dampak negatif terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya, *Capital structure* berdampak negatif terhadap kinerja keuangan. Kemudian VACA, VAHU dan STVA dalam *intellectual capital* memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Sama halnya dengan capital structure juga memiliki dampak positif pada nilai perusahaan. Kinerja keuangan dinilai mampu menjadi mediasi hubungan antara VACA dan STVA terhadap nilai perusahaan. Namun, tidak pada VAHU dan capital structure. Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yakni dapat menjadikan penelitian ini lebih akurat dengan melakukan penelitian pada objek untuk perusahaan - perusahaan berdasarkan pada jenis klasifikasi industry yang sejenis.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriadha, Kadek dan Suardhika, Made Sadha. 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. E- Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.2 (2016): 201-218. ISSN: 2337- 3067.
- Arini, Y. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Listing Di Bei Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 227–240.
- Baroroh, Niswah, 2013. “Analisis Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia” Volume 5 Nomor 2 Hal 173-182.
- Cuong, N. T., Thi, N., & Prof, C. (1450). The Effect of Capital Structure on Firm Value for Vietnam’s Seafood Processing Enterprises. *International Research Journal of Finance and Economics Issue*, 89(89). Retrieved from. <http://www.internationalresearchjournaloffinanceandconomics.com>.
- Deegan, C. (2004). Environmental disclosures and share prices - A discussion about efforts to study this relationship. *Accounting Forum*, 28(1), 87–97. <https://doi.org/10.1016/j.accfor.2004.04.007>.
- Dewi, W., & Lestari, H. S. (2014). Faktor-Faktor Penentu Struktur Modal Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 7(2), 273. <https://doi.org/10.25105/jmpj.v7i2.809>
- Faradina, I. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Dan Intellectual Capital Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(2), 1623–1653.
- Firer, S., & Mitchell Williams, S. (2003). Intellectual capital and traditional measures of corporate performance. *Journal of Intellectual Capital*, 4(3), 348–360. <https://doi.org/10.1108/14691930310487806>.
- Hadiwijaya, R. C. (2013). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Intervening*.
- Hamel, G., Prahalad, C. K., Ansoff, H. I., Works, L. A., Voss, B., Dold, L., ... Sunzi. (2007). *The Art of War*, 6(3), 32 - 117. <https://doi.org/10.23943/9781400889877>
- Hamidah, H., Ahmad, G. N., & Aulia, R. (2015). Effect of Intellectual Capital, Capital Structure and Managerial Ownership Toward Firm Value of Manufacturing Sector Companies Listed in Indonesia Stock Exchange (Idx) Period 2010-2014. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(2), 558. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.006.2.04>
- Hamidah, Sari, D. P., & Mardiyati, U. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Go Publick Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2012. *Jurnal*

Riset Manajemen Sains Indonesia, 5(2), 186–203.

- Israel, C., Mangantar, M., & Saerang, I. S. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, 6(3), 1118–1127.
- Jayanti, dan Binastuti. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Perusahaan Perbankan Di BEI. Simposium Nasional Akuntansi.
- Jogiyanto. 2000. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi". Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kartika Dewi, N. P. I., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>
- Kristianti, I. P. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal. 2(1), 56–68. <https://doi.org/10.29230/ad.v2i1.2222>.
- Lestari, H. S. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi Di Indonesia *Jurnal Manajemen*, 21(3), 491. <https://doi.org/10.24912/jm.v21i3.264>
- Melasari, R. (2014). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Pasar Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 1–9.
- Nuraini Rachmawati, E., Hayati, R., & Yulandi, F. (2018). *The influence of intellectual capital on financial performance in sharia banking companies*. (January). <https://doi.org/10.2991/insyma-18.2018.15>
- Perdana. (2018). No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Pramelasari, Yossi Meta (2010) Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar Dan Kinerja Keuangan Perusahaan. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Pulić, A. (2008). The Principles of Intellectual Capital Efficiency - A Brief Description. *Croatian Intellectual Capital Center*, (76), 1–24.
- Sadalia, I., Daulay, I. E., Marlina, L., & Muda, I. (2019). The influence of intellectual capital towards financial performance with brand value as an intervening variable. *Quality - Access to Success*, 20(168), 79–85. <https://doi.org/10.14414/tiar.v6i1.604>
- Steklá, J., & Gryčová, M. (2016). The Relationship between Capital Structure and Profitability of the Limited Liability Companies. *Acta Universitatis Bohemiae Meridionalis*, 18(2), 32–41. <https://doi.org/10.1515/acta-2016-0003>.
- Tabalong, S., Selatan, K., & Code, P. (2012). *The Influence Of Intellectual Capital On Financial Performance Of Bank Sector Companies Listed At Jakarta Stock Exchange In Period 2008-2012 Jauhar Arifin Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2008-2012 Abstrak Inte. 1*(3), 195–206.
- Ulum, I., Ghozali, I., & Chariri, A. (2008). Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis Dengan Pendekatan Partial Least Squares. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, 19(19), 23–24.
- Veronica, T. M. (2013). pengaruh good corporate governance, CSR dan Kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4(2), 132–149. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>

- Widarjo, W. (2011). Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(2), 157–170. <https://doi.org/10.21002/jaki.2011.10>.
- Yulandari, L. F., & Gunawan, H. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3(1), 36–50. <https://doi.org/10.30871/jama.v3i1.938>.
- Ys, Y., & Sawitri, P. (2009). Modal Intelektual Dan Market Performance Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar